

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, proses hasil belajar *lay up shoot* bola basket dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament) dapat meningkatkan hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siswa kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

1. Pada test awal dari 33 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, ternyata hanya 10 siswa (30,30 %) yang tuntas dalam pembelajaran, sedangkan selebihnya 23 siswa (69,69 %) yang belum tuntas dalam pembelajaran. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 59,85.
2. Pada siklus I dari 33 orang siswa yang menjadi sample dakam penelitian ini, ternyata hanya 17 siswa (51,51 %) yang tuntas dalam pembelajaran, sedangkan 16 siswa (48,48 %) yang belum tuntas dalam pembelajaran. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 66,16.
3. Pada siklus II dari 33 orang siswa yang menjadi sample dalam penelitian ini, sudah mencapai 28 siswa ( 84,84% ) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan sebaliknya sebanyak 5 siswa ( 15,15% ) yang belum tuntas dalam pembelajaran ini. Nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 75,76.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan jasmani SMA Budi Murni 2 Medan untuk penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament) yang dapat dipergunakan dalam memperbaiki proses pembelajaran *lay up shoot* pada bola basket.
2. Guru harus lebih memahami pembelajaran yang mau dilakukan sehingga saat melaksanakannya bisa sesuai dengan harapan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti yang ingin mengangkat judul penelitian ini.
4. Kepada para teman-teman mahasiswa FIK UNIMED agar dapat mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan penerapan Metode *Resiprokal Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (Team Games Tournament)*.